BABVKONSEP

Konsep dari rancangan Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba dihasilkan dari beberapa analisis yang didasarkan kepada tinjauan mengenai tema dan kajian keislaman dalam obyek rancangan. Pada tahap ini IDE DASAR akan didapatkan hasil penyatuan alternatif-alternatif yang dikembangkan lebih spesifik untuk dipadukan dengan beberapa elemen alternatif lainnya, sehingga mengarah kepada hasil dasar yang lebih dekat kepada hasil rancangan.

Penggunaan tema healing environment yang mengacu pada aspek aspek alam sebagai unsur penyembuhan

TINJAUAN TEMA



TINJAUAN OBJEK

Objek perancangan adalah Pusat

Rehabilitasi Pengguna Narkoba di

Kabupaten Malang yang memberikan enis rehabilitasi medis dan sosial

TINJAUAN KEISLAMAN

Sebagai objek yang mendukung hilangnya pengaruh obat-obatan terlarang seperti narkoba yang dapat merusak akal

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan (QS. Al-maidah: 90).

> Gambar 5.1 Skema Konsep (Sumber: Hasil Analisis, 2014)

"Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendakiNya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hambahamba-Nya yang dikehendakinya, tibatiba mereka menjadi gembira." (QS. Ar Ruum: 19)

Konsep → Serenity in Fluidity

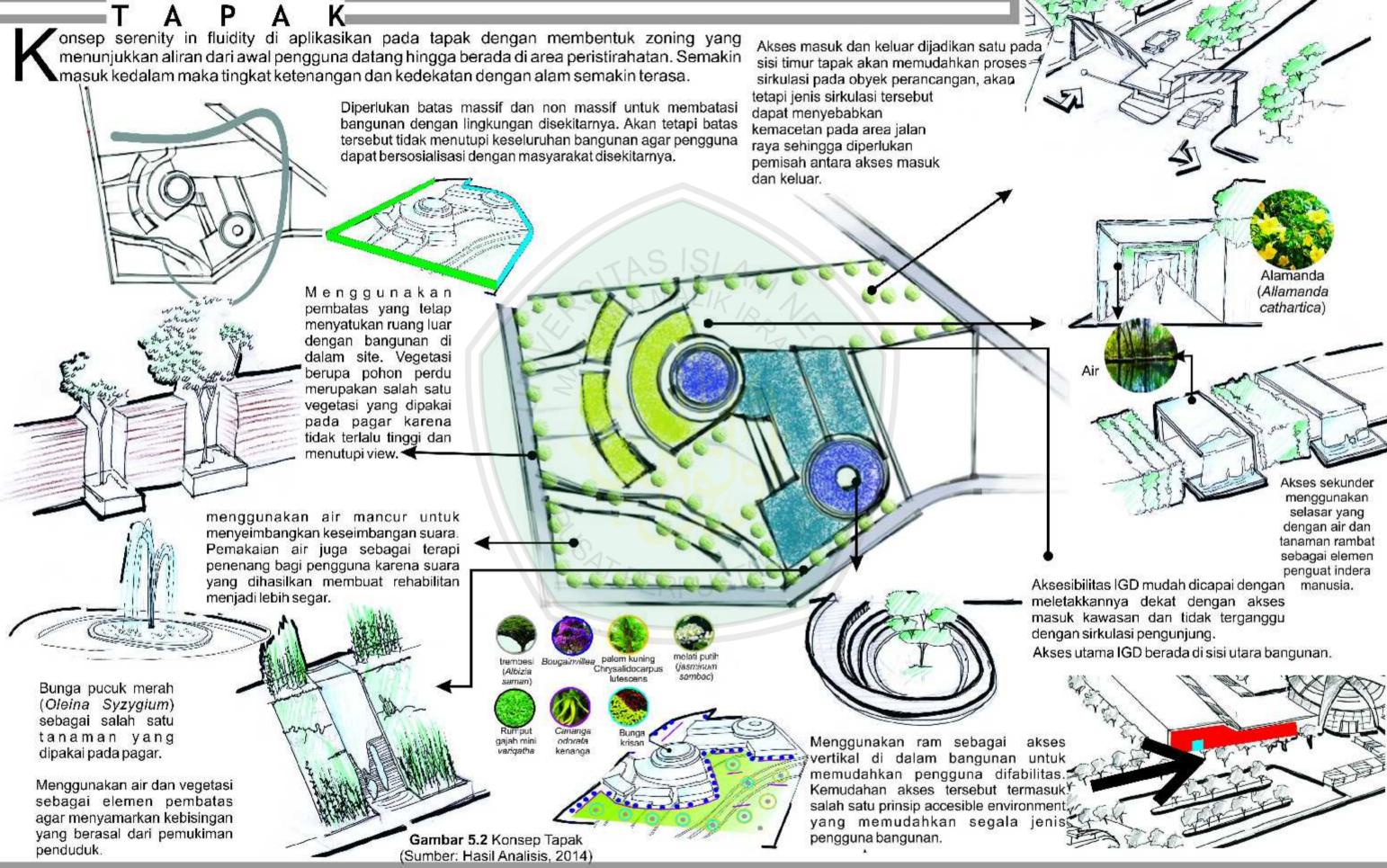
Konsep serenity in fludity adalah menciptakan lingkungan yang tenang dengan mengambil unsur-unsur alam sebagai ketenangan di dalam bangunan yang juga mempengaruhi kesehatan rehabilitan ataupun jenis pengguna yang lain. Fluiditas yang dimaksud dalam konsep adalah segala kegiatan rehabilitan yang melewati tiap jenjang proses penyembuhan akan tetap menyertakan kedamaian di lingkungan bangunan ataupun lingkungan di sekitar bangunan.



Changeable Layout and Social Support

Accesible Environment

5.2 KONSEP



KONSEP

5.3 B E N T U K — T A M P I L A N

onsep serenity in fluidity di aplikasikan pada bentuk dan tampilan dengan menggabungkan unsur lengkung yang melembutkan dan unsur tegas yang menguatkan dan membuat optimisme hidup pengguna lebih meningkat. Aksen tegas juga menunjukkan semangat dari para pengguna untuk bisa sembuh.

Memakai sclupture di dekat sirkulasi masuk sebagai penanda keberadaan pusat rehabilitasi pengguna narkoba.

Pemakaian material kaca sebagai salah satu penunjang healthy lighting karena memasukkan unsur cahaya alami pada bangunan.

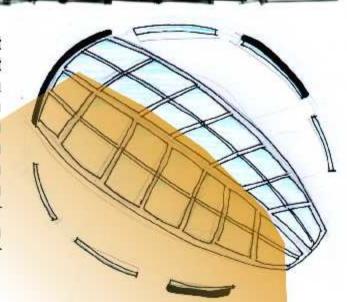
Menggunakan bukaan di area atas bangunan agar mampu Bukaan yang membuat udara segar dapat mendinginkan bangunan dari atas tanpa melewati ruangan di masuk dapat menunjukkan prinsip clean air. dalamnya secara berlebihan. Akan tetapi pada siang hari di Udara segar lebih baik daripada udara yang beberapa bagian, udara dapat masuk ke dalam bangunan melalui berasal dari AC karena oksigen yang bukaan pada fasad bangunan.

didapatkan juga lebih banyak.

Menggunakan vertical garden yang diletakkan pada area dinding partisi yang terbuat dari kaca. Pemakaian kaca juga sebagai penarik perhatian untuk mengetahui aktivitas yang terjadi di ruang transisi.

Memakai area penghubung sebagai Point of View tapak untuk menarik perhatian para pengguna karena terletak di area depan.

> Mengunakan skylight yang dapat meneruskan cahaya ke dalam bangunan dan dipantulkan melalui lantai dan tersebar ke dalam bangunan. Selain itu memakai kaca blur pada beberapa bagian yang terkena sinar matahari berlebih.



Gambar 5.3 Konsep Bentuk dan Tampilan (Sumber: Hasil Analisis, 2014)

onsep serenity in fluidity di aplikasikan pada ruang dengan menciptakan suasana ruang yang lebih tenang dan segar agar tiap tiap ruang pada proses rehabilitasi dapat ikut menyembuhkan ketergantungan pasien.

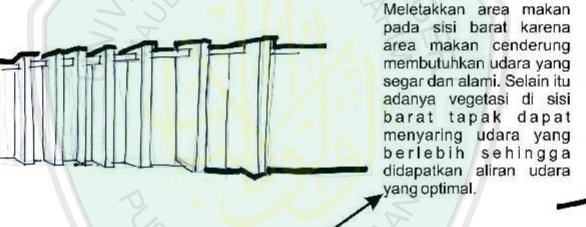
Perletakan vegetasi pada area transisi yang dapat memberikan efek kesegaran alami yang menunjang aktivitas medis maupun sosial di dalam obyek perancangan. Selain itu pemakaian ruang luar sebagai bagian dari area dalam ruangan memunculkan nuansa yang lebih menenangkan sisi psikologis manusia.

Memakai inner court pada ruangan akan memunculkan kesegaran bagi pengguna serta menunjang prinsip clean air yang menciptakan udara segra di dalam ruang.

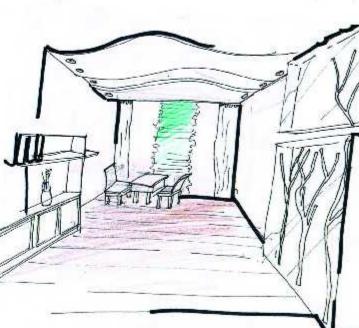
Mengurangi akses view dari dalam bangunan ke luar pada araea rehabilitasi medis agar rehabilitan dapat lebih fokus dengan penyembuhan. Selain itu kuangnya akses view mengurangi ke inginan rehabilitan untuk menggunakan kembali narkoba. Karna pada masa detoksifikasi rehabilitan akan mengalami masa sakaw yang mengharuskan pikiran rehabilitan tidak terganggu hal lain.

Tempat rehabilitasi sosial yang menjadi salah satu ciri keterbukaan pemikiran dibuat terbuka secara view yang mengakses dunia luar secara jelas.

Penggunaan material yang bersifat transparan seperti kaca dapat digunakan pada beberapa sisi bangunan agar memaksimalkan view ke dalam bangunan.



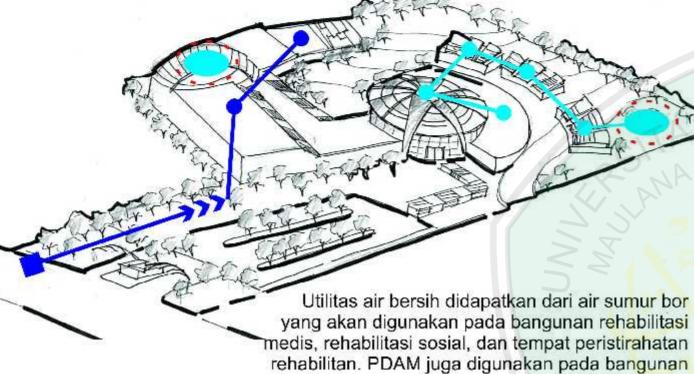
Ruang rehabilitasi sosial yang menyediakan ruang konseling menghadirkan suasana taman di dalam ruang tetapi terbatas kaca sehingga efek visual yang meatih indera dapat terpenuhi. Aliran semangat yang terlihat dari biasan cahayaa matahari dapat menjadi elemen desain di dalam ruana.



Area rehabilitasi medis dipisahkan dengan inner court untuk mengurangi kesan lorong dalam ruang

Gambar 5.4 Konsep Ruang (Sumber: Hasil Analisis, 2014) onsep serenity in fluidity di aplikasikan pada utilitas dengan memanfaatkan kawasan disekitar tapak menjadi bagian dari utilitas seperti pemanfaatan air hujan.

5.5.2 UTILITAS DISTRIBUSI SAMPAH
5.5.1 UTILITAS AIR BERSIH

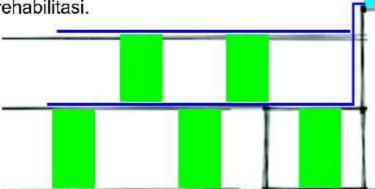


penunjang serta ruang transisi. Memanfaatkan air

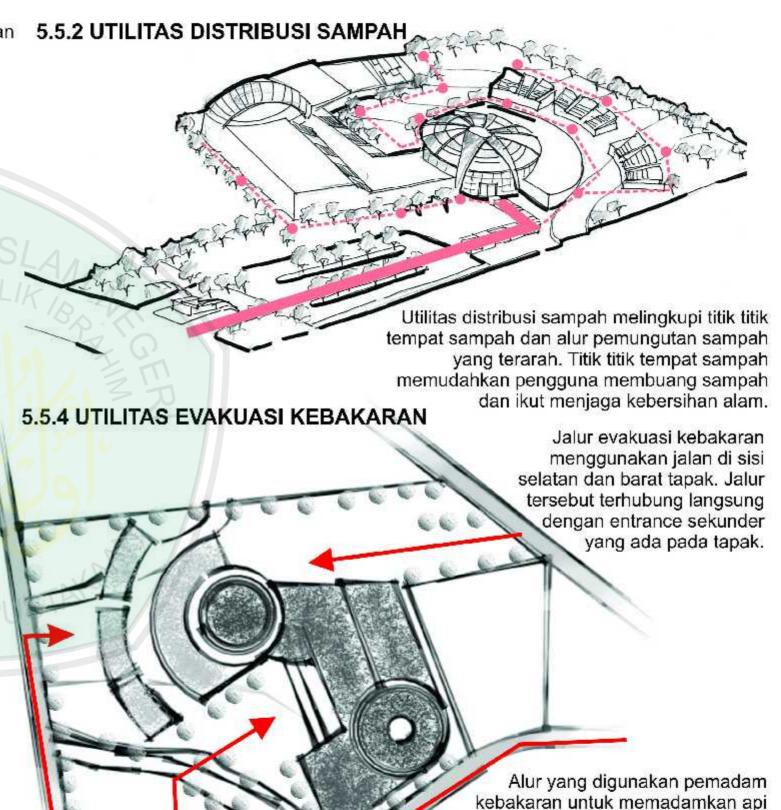
hujan sebagai salah satu sumber air bersih.

5.5.3 UTILITAS PEMANFAATAN AIR HUJAN

Air hujan dimanfaatkan untuk menyiram vertical garden pada bangunan didekatnya. Selain itu buangan air kotor dapat difilter agar dapet juga digunakan untuk menyiram tanaman disekitar kawasan rehabilitasi.



Gambar 5.5 Konsep Utilitas (Sumber: Hasil Analisis, 2014)



juga menggunakan entrance sekunder agar dapat menjangkau sisi sisi yang

tidak terjangkau oleh entrance primer.